

**UPAYA GURU PKN DALAM MENANAMKAN DISIPLIN SISWA
TERHADAP TATA TERTIB SEKOLAH
(STUDI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1KENDARI)**

Wa Ode Zuhria¹, Wa Ode hijrah², Muh. Yusuf³

Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Halu Oleo

Email: waodezuhria@gmail.com¹, waodehijrah@gmail.com²,
muhyusuf@gmail.com³

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis peran guru PKN dalam menanamkan disiplin siswa terhadap tata tertib sekolah (studi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari). Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang sifatnya menggali informasi yang berhubungan dengan judul penelitian ini, Penelitian ini deskriptif kualitatif penulis memberikan gambaran atau penjelasan dengan mengutamakan fakta-fakta data dan informasi secara detail mengenai upaya guru Pkn dalam menanamkan disiplin siswa terhadap tata tertib sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari. Hasil penelitian ini menemukan bahwa disiplin siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari dipengaruhi oleh faktor psikologis berupa motivasi dan integensi, faktor sikap dan karakter orang tua, ekonomi keluarga dan latar belakang dan keharmonisan keluarga. Adapun upaya dilakukan dalam menanamkan disiplin pada siswa mencakup pembiasaan, keteladanan, peringatan, pemberian hukuman kepada siswa yang tidak disiplin dan penyadaran kepada siswa tentang pentingnya kedisiplinan terhadap tata tertib yang berlaku di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari. Kesimpulan dalam penelitian ini upaya yang dilakukan guru PKN dalam menanamkan kesadaran siswa tentang disiplin terhadap tata tertib sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari secara umum sudah cukup baik dan perlu dilakukan secara kontinyu dan dioptimalkan.

Kata Kunci : Menanamkan, Disiplin Siswa Madrasah Aliyah

PENDAHULUAN

Di dalam kehidupan manusia di dunia ini, sebagian adalah berisi pelaksanaan kebiasaan-kebiasaan dan pengulangan kegiatan secara rutin dari hari ke hari. Di dalam kegiatan dan kebiasaan yang dilakukan secara rutin itu, terdapat nilai-nilai atau norma-norma yang menjadi tolok ukur tentang benar tidaknya atau efektif tidaknya pelaksanaannya oleh seseorang. Norma-norma itu terhimpun menjadi aturan yang harus dipatuhi karena setiap penyimpangan anggaran akan menimbulkan keresahan, keburukan dan kehidupanpun berlangsung tidak efektif atau bahkan tidak efisien. Dengan demikian berarti manusia dituntut untuk mampu mematuhi berbagai ketentuan atau harus hidup secara berdisiplin sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakatnya. Nilai-nilai yang membatasi hidup itu ternyata merupakan kebutuhan manusia untuk dapat menjalani kehidupan secara manusiawi.

Secara ideal apabila telah ada tata tertib yang mengatur siswa untuk berdisiplin maka seluruh siswa harus dengan sadar mentaatinya. Sehingga, dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah akan berjalan dengan tertib, efektif dan efisien. Para guru akan merasa nyaman ketika mengajar di dalam kelas maupun

ketika berada di luar kelas. Siswa juga akan merasakan hal yang sama sehingga mereka akan dapat belajar dengan tenang dan mencapai hasil yang memuaskan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin

Menurut Dodson (Maria J. Wantah, 2005 : 180-182) menyebutkan ada 4 faktor penting yang mempengaruhi upaya pembentukan disiplin terhadap siswa, sebagai berikut:

1) Latar belakang keluarga.

Keluarga merupakan institusi pertama yang besar pengaruhnya dalam mengajarkan dan menanamkan disiplin pada anak. Keluarga yang hidup dalam lingkungan yang teratur, disiplin, menghargai orang lain, dan berperilaku sesuai dengan norma-norma, akan mewujudkan kebiasaan yang baik pada masing-masing anggota keluarga.

2) Sikap dan karakter orang tua. Setiap orang tua memiliki sikap dan karakter yang berbeda-beda.

Orang tua yang memiliki watak yang keras (otoriter), selalu menganggap dirinya benar, dan tidak peduli pada omongan orang lain, akan mendisiplinkan anaknya dengan cara otoriter. Sedangkan orang tua yang berwatak lemah lembut, peduli dengan orang lain, dan tidak ingin menyakiti orang lain, akan mendisiplinkan anaknya dengan cara permisif dan menghindari hukuman fisik.

3) Ekonomi keluarga.

Orang tua yang berpendidikan menengah ke atas dan berstatus ekonomi yang baik (mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok keluarga), dapat mendisiplinkan anak-anaknya secara terarah, sistematis, dan terencana. Namun lain halnya dengan orangtua yang berpendidikan dan berpenghasilan rendah, mereka mendisiplinkan anak-anaknya dengan kurang terarah.

4) Keharmonisan keluarga.

Keluarga yang utuh secara struktural, yaitu ibu atau ayahnya tidak bersama dalam satu keluarga, akan memberi pengaruh negatif terhadap penanaman disiplin pada anak.

Menurut Sikun Pribadi (Maria J. Wantah 2005:181), ketidakutuhan dan ketidakharmonisan dalam keluarga akan mempengaruhi fungsi-fungsi orangtua dalam mendidik, membentuk, dan mengembangkan disiplin pada anak

Upaya Guru dalam Menanamkan Disiplin Siswa

Menurut Rachman (TUU Tulus, 2004:35) menyebutkan bahwa ada beberapa indikator untuk menanamkan Disiplin dalam kehidupan yaitu :

1. Pembiasaan

Ada beberapa syarat yang perlu dilakukan dan diperhatikan oleh orang tua dalam melakukan metode pembiasaan kepada anak-anaknya sebagaimana yang dikatakan oleh Arief (2002:114), yaitu:

- a) Mulailah pembiasaan itu sebelum terlambat, jadi sebelum anak itu mempunyai kebiasaan lain yang berlawanan dengan hal-hal yang akan dibiasakan dengan memberikan kesadaran kepada anak tentang pentingnya sesuatu yang perlu dibiasakan.
- b) pembiasaan hendaknya dilakukan secara terus menerus (berulang-ulang) dijalankan secara teratur sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang otomatis.

- c) Pembiasaan hendaknya konsekuen, bersikap tegas dan tetap teguh terhadap pendiriannya yang telah diambilnya. Jangan memberi kesempatan kepada anak untuk melanggar pembiasaan yang telah ditetapkan itu.
- d) Pembiasaan dapat menjadi habit setelah menjadi sebuah karakter yang melekat pada diri anak

2. Keteladanan

Keteladanan menurut Ngalim Purwanto (2009: 143) mengacu pada syarat menjadi guru yang ada di Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1954 tersebut, menjelaskan bahwa untuk menjadi guru yang baik dan profesional dan patut diteladani maka harus memiliki sikap-sikap sebagai berikut: (1) memberikan contoh kepada siswanya (2) bersikap adil kepada semua siswanya; (3) memiliki wibawa dihadapan siswa; (4) mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik tentang disiplin (5) berusaha menghindarkan diri dari bentuk penyimpangan.

Berdasarkan uraian tentang keteladanan guru yang sudah disebutkan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keteladanan guru yang baik penting untuk perkembangan kepribadian dan perilaku siswa, yang nantinya akan berpengaruh pada karakter siswa tersebut. Keteladanan guru dapat berpengaruh pada karakter siswa terlihat pada beberapa aspek atau kriteria dan tingkah laku dari seorang guru.

3. Pengawasan

Pengawasan menurut Rachman (TUU Tulus, 2004:35) mengemukakan secara rinci kegunaan atau pentingnya disiplin bagi diri siswa, dapat dilakukan melalui pengawasan dengan cara 1) Memberikan dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, 2) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan, 3) Menjauhkan siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah. 4) Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar. 5) Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat bagi diri dan lingkungannya.

4. Hukuman/Ganjaran

Menurut Larry (2003: 15) dalam disiplin pada siswa yang berhubungan dengan penerapan hukuman ada beberapa langkah yang harus dilakukan mencakup

- a. mengidentifikasi perilaku buruk pada siswa,
- b. menghubungkan dengan peraturan yang telah dibuat
- c. memilih konsekuensi yang tepat,
- d. memberi peringatan.

5. Penayadaran

Menurut Soekanto (1988:55) menyatakan bahwa terdapat empat indikator kesadaran yang masing-masing merupakan suatu tahapan bagi tahapan berikutnya dan menunjuk pada tingkat kesadaran tertentu, mulai dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi, antara lain:

- a. pengetahuan,
- b. pemahaman,
- c. sikap,
- d. pola perilaku (tindakan).

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari, Kecamatan Mandonga Kota Kendari Tahun Ajaran 2017/2018. Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari, masih ada siswa yang tidak disiplin saat mengikuti upacara bendera, masih banyak siswa yang bercerita saat dinyanyikan lagu kebangsaan, masih ada siswa yang terlambat mengikuti apel pagi.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian deskriptif (*descriptive research*) penulis memberikan gambaran atau penjelasan dengan mengutamakan fakta-fakta data dan informasi secara detail mengenai upaya guru Pkn dalam menegakkan disiplin siswa terhadap tata tertib sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2010: 15) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data sebagai jalan pendukung dalam melaksanakan penelitian ini maka peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan dua teknik penelitian yaitu

1. Referensi buku atau literatur sebagai sumber untuk menelaah berbagai teori yang relevan;
2. Penelitian Lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data secara langsung di lapangan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu :
 - a. Observasi yaitu teknik yang digunakan untuk melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian kepada subjek penelitian mengenai upaya guru dalam menegakkan disiplin siswa terhadap tata tertib sekolah.
 - b. Wawancara (*Interview*), teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan wawancara langsung kepada para responden dan informan secara terbuka dengan menggunakan daftar wawancara yang diharapkan dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.
 - c. Angket. Angket digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari subyek penelitian yaitu siswa terhadap upaya yang dilakukan guru Pkn dalam menanamkan disiplin siswa terhadap tata tertib sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari.
 - d. Dokumentasi, Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara Peneliti mencari arsip tertulis yang berhubungan dengan program menanamkan kedisiplinan siswa maupun profil sekolah

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mengacu pada model analisis dari Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman (Sugiono, 2009: 337-345) yaitu:

1. Pengumpulan data
Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Reduksi Data meliputi penyajian data melalui data melalui ringkasan atau uraian singkat dan penggolongan data.
3. Penyajian data
Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan data yang merupakan penyusunan informasi secara sistematis dari hasil reduksi data.
4. Penarikan kesimpulan
Penarikan kesimpulan merupakan upaya makna data, mencatat keteraturan dan penggolongan data. Data yang terkumpul disajikan secara sistematis dan diberi makna.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Faktor Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Siswa Tata Tertib sekolah

1. Faktor Psikologis (motifasi dan intelegensi)
Faktor motivasi dan integensi memberikan kontribusi positif pada tingkat disiplin siswa. Dengan kata lain bahwa dengan motifasi dan intelegensi siswa yang tinggi maka peluang untuk memiliki tingkat disiplin sangat tinggi dan peluang untuk melanggar tata tertib yang ada sangat rendah.
2. Sikap dan karakter orang tua
Sikap dan karakter orang tua ikut mempengaruhi tingkat disiplin siswa sebagai karakter termasuk dalam hubungannya dengan disiplin siswa terhadap tata tertib karena karakter disiplin siswa yang terbentuk adalah hasil dari pembiasaan dan apa yang dilihat dari lingkungan keluarga.
3. Ekonomi keluarga
Faktor ekonomi keluarga juga turut mempengaruhi tingkat disiplin siswa walaupun tidak mempengaruhi secara langsung.
4. Keharmonisan keluarga
Ketidakharmonisan keluarga dapat berimplikasi pada psikologis anak yang akan berdampak pada pembentukan karakternya termasuk dalam hal disiplin sehingga pada akhirnya secara tidak langsung juga mempengaruhi sikap anak dalam disiplin.

Upaya Guru PKn dalam Menanamkan Disiplin Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari

Menurut Cece Wijaya, A. Tabrani Rusyam (2003:43) menyebutkan bahwa ada beberapa indikator atau aspek yang perlu dilakukan untuk menanamkan Disiplin kepada siswa dalam kehidupan yaitu :

1. Pembiasaan
Upaya pembiasaan adalah upaya yang dilakukan berupa proses habituasi kepada siswa agar terbentuk karakter berupa disiplin khususnya menyangkut disiplin siswa terhadap tata tertib, namun demikian disisi lain tentu saja upaya pembiasaan belum dijalankan secara keseluruhan oleh siswa namun upaya ini tetap dijalankan secara simultan dengan upaya lain agar tetap dapat terwujud peningkatan kesadaran siswa terhadap disiplin terhadap pelaksanaan tata tertib diwilayah lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari.
2. Keteladanan
Keteladanan memberikan kontribusi yang sangat positif dalam membantu pembentukan disiplin siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari. Keteladanan juga pada dasarnya sejalan dengan hakikat guru dalam memberikan teladan dan tuntunan kepada peserta didik dalam membangun karakter (*building of*

character) termasuk di dalamnya mengenai disiplin siswa terhadap tata tertib yang diberlakukan di wilayah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari.

3. Pengawasan

Peringatan sangat penting sebagai bentuk pengawasan dan monitoring terhadap aturan tata tertib yang berlaku agar dapat dijalankan sebagaimana mestinya. Selain itu peringatan perlu dilakukan secara konsisten terhadap setiap pelanggaran agar peringatan dapat efektif dalam hal upaya menanamkan kedisiplina siswa terhadap tata tertib sekolah.

4. Hukuman

Hukuman sangat diperlukan dalam upaya peningkatan disiplin siswa sebagai bagian dari penegakan dari disiplin terhadap tata tertib dan juga sebagai peringatan kepada siswa bahwa disiplin adalah sangat penting terutama dalam hal disiplin terhadap tata tertib.

5. Penayadaran

Penayadaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa tentang pentingnya disiplin terhadap tata tertib adalah bagian yang tidak terpisahkan dengan upaya lain seperti pembiasaan, peringatan, hukuman sebagai bagian dari upaya untuk menanamkan disiplin siswa. Dengan berbagai upaya di atas apabila dilakukan secara terstruktur dan kontinyuitas maka upaya tersebut di atas dapat berdampak positif dalam pembentukan disiplin siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian dan pembahasan serta analisis penelitian maka penulis memberikan kesimpulan pada penelitian ini bahwa:

1. Disiplin siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari dipengaruhi oleh faktor psikologis berupa motivasi dan inteegnsi, faktor sikap dan karakter orang tua, ekonomi keluarga dan latar belakang dan keharmonisan keluarga.
2. Upaya yang dilakukan guru PKn dalam menanamkan kesadaran siswa tentang disiplin terhadap tata tertib sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari secara umum sudah cukup baik. Adapun upaya yang dilakkukan mencakup pembiasaan, keteladanan, peringatan, pemberian hukuman kepada siswa yang tidak disiplin dan penayadaran kepada siswa tentang pentingnya disiplin terhadap tata tertib yang berlaku di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari.

Saran

1. Kepada Pihak Sekolah, Agar terus melakukan upaya menanamkan kedisiplina siswa terhadap tata tertib sekolah melalui upaya-upaya yang efektif dan terstruktur.
2. Kepada Insan Akademik, agar dilakukan penelitian lanjutan tentang pendekatan yang lebih efektif dalam upaya menanamkan disiplin siswa terhadap tata tertib sekolah
3. Kepada orang Tua Siswa, Agar bersinergi dalam memberikan pendidikan kepada anak dengan pendidikan yang diberikan disekolah sehingga ruang lingkup pendidikan yang ada di keluarga dengan yang ada di sekolah menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- A.Tabrani Rusyam, Cece Wijaya. 2003. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Larry, Koenig J.2003. *Menanamkan Disiplin dan Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak*. Jakarta Penerbit: PT Gramedia Pustaka Utama
- Maria,J,Wantah. 2009. *Pengembangan Disiplin Dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: yayasan obor Indonesia.
- Ngalim, Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sikun Pribadi & Subowo.1981. *Menuju Keluarga Bijaksana*. Bandung: Yayasan Sekolah Isteri Bijaksana.
- Soekanto, Soerjono. 1988. *Disiplin Hukum dan Disiplin Sosial*, Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R & D Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta.
- TUU Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo